

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Keadaan MI Maslakul Falah Jekulo Kudus

MI Maslakul Falah ialah sebuah Lembaga pendidikan formal dan non formal yaitu Lembaga formal madrasah ibtdaiyah Maslakul Falah yang berbasis keagamaan dan ilmu pengetahuan umum dilakukan pada pagi sampai siang hari. Kemudian lembaga non formalnya yaitu madrasah diniyah atau TPQ. MI Maslakul Falah didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat Desa Klaling Kec. Jekulo Kab. Kudus sejak tahun 2008, yang kemudian di tanggal 19 November 2008 mendapatkan izin operasional yang berada dinaungan Yayasan Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus.⁴⁴ Meskipun usia lembaga tersebut tergolong muda, tetapi beberapa elemen lembaga tersebut berusaha keras untuk mengembangkan MI Maslakul Falah agar tidak tertinggal dari sekolah lain.⁴⁵ Selain mengadakan kegiatan Intra Kurikuler, MI Maslakul Falah juga mengadakan beberapa kegiatan Ektra Kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan bakat serta minat para siswa. Kegiatan Ektra Kurikuler yang dimiliki ialah seperti Pramuka, Drum Band, Kaligrafi, dan Seni Baca Al-Qur'an (Qiro'ah).

Gambar 4. 1
Tampak Depan MI Maslakul Falah Jekulo



Sumber: Dok. Profil MI Maslakul Falah Jekulo⁴⁶

⁴⁴ Dokumentasi, Keadaan MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 06 April 2022.

⁴⁵ Surikin, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Diperoleh Pada Tanggal 06 April 2022

⁴⁶ Dokumentasi, Keadaan MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 06 April 2022

Sedangkan Profil Sekolah MI Maslakul Falah Jekulo antara lain :

- b. Nama madrasah : MI Maslakul Falah
 - c. Status : Swasta
 - d. NSM : 111233190079
 - e. NPSN : 60712375
 - f. Nomor Ijin Operasional : KD.11.19/4/PP.00.4/3301/2008
 - g. Tanggal Ijin Operasional : 19 November 2008
 - h. Nomor Kemenkumham : AHU-0000034.AH.01.04.TAHUN 2016
 - i. Tanggal Kemenkumham : 1 Januari 2011
 - j. Nama Yayasan : Maslakul Falah Klaling
 - k. Nomor Akta Notaris : 196 Tanggal 28 Desember 2015
 - l. Akreditasi : Terakreditasi A dengan Nilai 91
 - m. Nomor SK Akreditasi : 1347/BAN-SM/SK/2021
 - n. Tanggal SK Akreditasi : 8 Desember 2021
2. Letak Geografis MI Maslakul Falah Jekulo Kudus

MI Maslakul Falah Jekulo Kudus dilihat dari letak geografis yang strategis di Jalan Ugroworo Gang. Mawar No.2, Kambang Klaling Kudus, bersebelahan dengan rumah warga, serta dekat dengan masjid yaitu di desa Klaling rt 03/rw 03 Jekulo Kudus. MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus memiliki jarak 0,6 KM dari kantor kecamatan Jekulo, 10 KM dari kantor Kabupaten Kudus.⁴⁷ Untuk menunjang proses KBM, MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus memiliki gedung kelas berjumlah 6 kelas, kantor kepala sekolah, kantor guru, ruang computer, ruang perpustakaan , kamar mandi, tempat bermain dan tempat olahraga yang berjumlah masing-masing 1 ruang.⁴⁸

3. Visi, Misi dan Tujuan MI Maslakul Falah Jekulo Kudus

Setiap Lembaga Pendidikan baik MI atau SD pastinya punya misi, visi serta tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar lembaga memiliki tujuan dan

⁴⁷ Dokumentasi, Letak Geografis MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 06 April 2022

⁴⁸ Surikin, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 1, Transkrip, Diperoleh Pada Tanggal 06 April 2022

arah yang jelas dan mampu menghasilkan pendidikan yang berkualitas, sehingga bisa mencetak generasi yang cerdas dan berakhlak baik. Begitupun MI Maslakul Falah Klaling ini punya visi misi ataupun tujuan yang jelas. Berikut visi, misi serta tujuan MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus⁴⁹:

Visi MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus yaitu 1) Terbentuknya karakter Islami dengan diterapkannya nilai-nilai ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan madrasah, keluarga maupun masyarakat. 2) Tercapainya prestasi akademik maupun non akademik dalam berbagai jenis dan tingkatan dengan perolehnya kejuaraan. 3) Dikuasainya aneka jenis ketrampilan sesuai dengan kebutuhan hidup di masa kini dan mendatang. 3) Terwujudnya sikap dan perilaku hidup sehat jasmani dan rohani di lingkungan tempat hidupnya. 4) Terwujudnya sikap dan perilaku hidup bersih, sehat serta peduli pada lingkungan, baik lingkungan hayati maupun non hayati, fisik maupun non fisik. 5) Mempunyai daya saing dan rasa percaya diri dengan bekal ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang diperolehnya dari aktivitas pembelajaran didalam dan diluar kelas.

Sedangkan Misi MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus yaitu 1) Mewujudkan karakter Islami dengan menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, melalui pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dan Islami dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik. 2) Membiasakan siswa untuk berpikir, bersikap dan berperilaku atas dasar keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT. 3) Menanamkan sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, toleran, sopan santun, gotong royong, kemandirian, dan percaya diri melalui kegiatan belajar mengajar di dalam dan di luar kelas. 4) Menata dan menyusun kurikulum madrasah sesuai nilai-nilai ajaran agama Islam dan kebutuhan hidup peserta didik, serta sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. 5) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan hidup saat ini dan masa mendatang, melalui proses pembelajaran yang bermutu dan berkualitas. 6) Mengacu pada visi dan misi Madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Falah

⁴⁹ Dokumentasi, Visi, Misi Dan Tujuan MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, Diperoleh Pada Tanggal 06 April 2022

Klaling Jekulo Kudus adalah menghantarkan Peserta Didik agar menjadi generasi masa depan. Tujuan MI Maslakul Falah Jekulo Kudus yaitu :⁵⁰ 1) Beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, bertaqwa kepada Allah SWT, yang tercermin dalam amalan ibadah sehari-hari. 2) Bersikap dan berperilaku Islami, yang diimplementasikan dalam pergaulan hidup di madrasah, keluarga, dan masyarakat. 3) Memiliki dasar-dasar ilmu pengetahuan, dan ketrampilan sebagai bekal dalam melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. 4) Memiliki ketrampilan berpikir dan kreatifitas guna mengembangkan potensi yang dimilikinya. 5) Meningkatkan kualitas pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. 6) Meningkatkan sikap dan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan santun, kemandirian dan percaya diri pada peserta didik.

4. Struktur Organisasi Madrasah Maslakul Falah Jekulo Kudus
 Pengorganisasian ialah sebuah proses pembagian wewenang sekaligus tugas. Berikut ini ialah struktur organisasi MI Maslakul Falah :⁵¹

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Mi Maslakul Falah

Kepala Madrasah	: Surikin, S.Ag., M.Pd
Wakil Kepala Madrasah	: Jamiatun, S.Ag.
Bendahara	: Anik Ristiyani, S.Pd.
Admin Madrasah	: Mafaza Noor, S.Pd.
Wali Kelas I	: Jamiatun, S.Ag
Wali Kelas II	: Choirul Anifah, S.E.Sy
Wali Kelas III	: Mafaza Noor, S.Pd
Wali Kelas IV	: Ani Rochimah, S.Pd.I
Wali Kelas V	: Malikhatin, S.Pd.I
Wali Kelas VI	: Abdul Rochman, S.Pd.I
Pengemudi	: M. Abdul Muslichan
Kebersihan	: Abu Thoyib

⁵⁰ Dokumentasi file MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 06 April 2022

⁵¹ Dokumentasi file MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 06 April 2022

5. Sarana dan Prasarana MI Maslakul Falah Jekulo Kudus

Guna untuk menunjang proses pembelajaran, sarana dan prasarana tentu saja dibutuhkan. Dengan sarpras ini diharap bisa mmeperlancar proses pembelajaran dan membuat peserta didik lebih semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Berikut adalah sarpras MI Maslakul Falah Jekulo Kudus:⁵²

Tabel 4. 1
Sarana dan Prasarana Maslakul Falah Klaling Jekulo Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang kelas	6	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang komputer	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Toilet Guru	1	Baik
7.	Toilet Siswa	4	Baik
8.	Ruang Laborat IPA	1	Baik
9.	Printer	1	Baik
10.	Laptop	1	Baik
11.	Scanner	1	Baik
12.	LCD Proyektor	1	Baik
13.	Wifi Indihome	1	Baik
14.	Meja guru	4	Baik
15.	Meja Siswa	129	Baik

⁵² Dokumentasi Sarana dan Prasarana MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Pada tanggal 06 April 2022

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh, bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus berjalan dengan baik dan kondusif. Proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas di dampingi oleh guru yang dilakukan di dalam kelas maupun luar kelas. Setiap guru mempunyai cara tersendiri dalam melakukan proses pembelajaran baik metode, strategi dan pendekatan yang dipilih oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari observasi yang dilakukan bahwa proses kegiatan pembelajaran yang berlangsung di MI Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus bermacam-macam mulai dari belajar sambil bernyanyi, belajar sambil bermain, Tanya jawab dan metode lainnya. Namun tidak dapat dipungkiri meskipun sudah menggunakan metode dan strategi yang terbaik, kegiatan belajar pasti ada kekurangan yang ada saat proses belajar berlangsung.⁵³

Setiap anak memiliki kemampuan berbeda dalam menerima suatu pembelajaran. Kemampuan anak inilah yang membuat anak memiliki beberapa kreativitas, inovasi dan pengetahuan yang berbeda. Strategi guru yang dilakukan dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik juga memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh anak dan daya tangkap masing-masing dari anak, seperti halnya proses pembelajaran yang berlangsung cukup baik di kelas III Maslakul Falah Klaling Jekulo Kudus, siswa memperhatikan dan mengikuti proses pembelajaran guru dengan baik. Sehingga dalam hal ini guru menerapkan strategi dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan tepat.

1. Data Penelitian terkait Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus.

Guru adalah sebagai acuan siswa dalam menempuh pendidikan salah satunya untuk meningkatkan baca tulis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus. Kegiatan baca tulis Al-Qur'an sering dilakukan sebelum memulai pembelajaran siswa diajak guru membaca Al-Qur'an setiap hari dengan rutin. Agar kegiatan baca tulis Al-Qur'an meningkat, perlu adanya strategi guru dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada siswa. untuk mengetahui meningkatkan

⁵³ Data Hasil Observasi Di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, Pada Tanggal 06 April 2022

baca tulis siswa kelas III, maka peneliti melakukan wawancara kepada kepala Madrasah dan guru kelas.

Di sini strategi guru dalam pandangan kepala sekolah mengatakan bahwa strategi guru adalah hal yang harus dilakukan pada setiap pembelajaran. Jadi guru harus memiliki komitmen khususnya dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an, hal ini dibuktikan dengan telatennya guru MI Maslakul Falah kepada siswa. MI Maslakul Falah sudah membiasakan membaca rutin dimulai kelas 1, sebab sekolah berbasis madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah siswa diharuskan bisa membaca dan menulis Al-Qur'an⁵⁴.

Sedangkan Strategi guru dalam meningkatkan baca tulis Alquran dalam pandangan guru kelas III Mafaza Noor yaitu strategi guru yang dilakukan di MI Maslakul Falah ini guru harus menyesuaikan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan baca dan menulis Al-Qur'an. Siswa juga dituntut untuk dapat membiasakan diri membaca dan menulis Al-Qur'an karena itu menjadi bekal untuk menuju jenjang selanjutnya yakni ke jenjang MTS (Madrasah Tsanawiyah).⁵⁵

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, siswa kelas III yang terdiri 25 siswa di MI Maslakul Falah dengan beberapa siswa yang masih kurang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Di sini guru menerapkan strategi pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar. Peneliti juga mengamati proses kegiatan yang berlangsung di kelas, dimulai dengan guru memimpin do'a awal pembelajaran. Kemudian siswa disuruh maju kedepan satu persatu untuk membaca Juz Amma sesuai tingkatan. Tingkatan yang dimaksud ialah juz 30 mulai dari surat An-Nas sampai An-Naba' dengan kesesuaian murid yang dibaca.⁵⁶

Berdasarkan dan observasi Peneliti ini dapat memaparkan melalui penjelasan sebagai berikut :

⁵⁴ Surikin, wawancara oleh peneliti, wawancara 1, Transkrip, diperoleh pada tanggal 06 April 2022

⁵⁵ Mafaza Noor, Wawancara oleh peneliti, wawancara 2, Transkrip, diperoleh pada tanggal 06 April 2022

⁵⁶ Mafaza Noor, Wawancara oleh peneliti, wawancara 2, Transkrip, diperoleh pada tanggal 06 April 2022

- a. Menggunakan pembelajaran tepat, peneliti memilih pembelajaran Aktif *Reading Aloud* (Membaca Keras).

Strategi Guru dalam meningkatkan baca tulis Al-Qur'an pada siswa MI Maslakul Falah Jekulo guru memberikan materi yaitu Surat Al-Fil dengan itu guru menerapkan pembelajaran aktif *Reading Aloud* yang dimana guru membaca dengan keras agar membiasakan siswa membaca dengan keras dan sungguh-sungguh. Sesuai dengan subjek penelitian ini yang membahas mengenai baca tulis Al-Qur'an, maka peneliti menanyakan kepada guru Al-Qur'an Hadits bahwa strategi pembelajaran diterapkan pada pembelajaran Qur'an Hadits melalui pembelajaran aktif *Reading Aloud* (Membaca keras). Proses penerapannya yaitu guru membaca melalui secara *reading aloud*, maka siswa akan terbiasa membaca keras dengan membaca sungguh-sungguh. Kelas III rata-rata menyukai membaca namun tidak tertarik pada kegiatan menulis. Hal ini guru meningkatkan kemampuan siswa dengan membaca secara sungguh-sungguh dengan cara melakukan *reading aloud* agar siswa juga meningkatkan minat menulis Al-Qur'an.⁵⁷ Hal ini senada dengan wali kelas ibu Mafaza nor bahwa pembelajaran *Reading Aloud* efektif di gunakan untuk siswa kelas III bawasanya siswa kelas III banyak siswa. penggunaan *Reading Aloud* ini agar siswa terlatih dengan membaca dengan lantang.⁵⁸ Balqis juga selaras dengan ibu Malikhatin "Pembelajaran Membaca Keras sudah dilakukan ibu Malikhatin agar bisa dengar hingga ke bangku belakang".⁵⁹

Sebagaimana proses pembelajaran aktif *Reading Aloud* yang diamati peneliti di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus sebagai berikut :

- 1) Guru memilih materi surat Al-Fiil
- 2) Guru menulis dipapan tulis surat Al-Fiil
- 3) Siswa diajak untuk mengikuti bacaan yang sesuai irama dan intonasi pada bacaan surat Al-Fiil yang dicontohkan guru

⁵⁷ Malikhatin, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, 21 April 2022,

⁵⁸ Mafaza Noor, Wawancara oleh peneliti, wawancara 2, Transkrip, diperoleh pada tanggal 21 April 2022

⁵⁹ Balqis, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 4, Transkrip, 21 April 2022

- 4) Kemudian Siswa membaca berulang-ulang dengan nada lantang dan keras
- 5) Akhiri proses dengan menulis surat Al-Fil dan dinilai menurut tulisan yang bagus.

Gambar 4. 2
Kegiatan Pembelajaran



Sumber: Dok.Pribadi Peneliti di MI Maslakhul Falah⁶⁰

Salah satu strategi pembelajaran aktif ini bisa dilakukan dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an yaitu Guru dapat menyuruh siswa maju satu persatu dengan membaca keras di depan melalui bacaan surat Al-fil sehingga dapat mengetahui kemampuan siswa. Jika siswa yang mengalami kesulitan maka guru akan memberikan dorongan atau motivasi berupa nasihat lisan dan hukuman. Nasehat berupa lisan dengan kata-kata yang tidak menyinggung sedangkan hukuman tidak menyangkut fisik yakni diberi hukuman tidak boleh istirahat atau jajan.⁶¹

- b. Menggunakan Metode yang tepat

Guru dalam pembelajaran langsung akan memilih metode yang tepat untuk menyukkseskan pembelajaran, MI Maslakhul Falah Jekulo Kudus menggunakan metode Ceramah, Latihan dan Penugasan. Berdasarkan hasil wawancara strategi yang diterapkan untuk meningkatkan

⁶⁰ Data hasil dokumentasi di MI Maslakhul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 21 April 2022

⁶¹ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, transkrip, 21 April 2022

kualitas baca tulis Al-Qur'an di MI Maslakul Falah sebagai berikut:

1) Metode Ceramah

Metode ceramah adalah metode yang sering digunakan guru umumnya dalam menyampaikan pembelajaran. Peneliti ikut serta pembelajaran berlangsung bersama guru pada pembelajaran Qur'an Hadits, cara menyampaikan materi dengan metode ceramah. Melalui metode ceramah siswa diajak untuk menyimak penjelasan guru, kemudian siswa yang belum faham dapat bertanya kepada guru. Setelah guru menjelaskan kandungan surat al-fil, guru menyampaikan perang gajah yang ada di peristiwa surat al-fil. kemudian siswa yang faham diberikan tugas membaca di buku LKS atau membaca surat Al-Fil di papan tulis.

Gambar 4. 3
Metode Ceramah



Sumber: Dok.Pribadi Peneliti di MI Maslakul Falah⁶²

⁶² Data hasil dokumentasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 17 Mei 2022

Sebagaimana yang telah diungkapkan salah satu siswa yang bernama Balqis bahwa yang diajarkan oleh bu malikhatin sudah faham dan merasa senang setelah proses pembelajaran bu malikhatin menceritakan perang gajah.⁶³ Data tersebut sudah dibuktikan oleh peneliti dalam pelajaran Al-Qur'an Hadits, dimana peneliti mengikuti metode yang sama seperti ibu malikhatin. Peneliti sesudah membacakan surat Al-Fiil dan mengajak siswa membaca bersama-sama. Kemudian peneliti menceritakan kisah perang gajah kepada peserta didik.

2) Metode Latihan

Metode latihan merupakan metode yang diterapkan guru dalam mengukur skill atau kemampuan. Metode latihan yang ada di MI Maslakul Falah yaitu menggunakan metode latihan membaca atau Iqro' dan metode latihan menulis atau imlak. Sebelum melatih kemampuan peserta didik guru menuliskan bacaan surat Al-Fil terlebih dahulu, kemudian peserta didik diajak untuk membaca bersama-sama bacaan surat al-fil sesuai kaidah tajwid. Selanjutnya adalah latihan menulis, peserta didik menuliskan bacaan yang ia sudah baca yaitu menulis bacaan surat al-fil. Sebagaimana wawancara kepada ibu Malikhatin, S.Pd.I. selaku guru Al-Qur'an Hadits sebagai berikut : saat hendak menguji kemampuan peserta didik ada 2 cara yakni pertama, membaca terlebih dahulu dengan bacaan yang benar dan tertib dan yang kedua, (kemampuan menulis) siswa menulis surat al-fil di buku masing-masing.⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, strategi guru dalam menerapkan metode latihan pada MI Maslakul Falah Jekulo Kudus yaitu dengan cara⁶⁵ : a) Mengajak siswa membacakan surat Al-Fiil secara bersama-sama, b) setelah siswa membaca bersama-sama, kemudian siswa diminta guru untuk maju kedepan untuk membacakan surat al-fil.

⁶³ Balqis, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 4, Transkrip, 17 Mei 2022

⁶⁴ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, transkrip, pada tanggal 21 April 2022

⁶⁵ Data hasil dokumentasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 17 Mei 2022

Gambar 4. 4
Membaca Bacaan Surat Al-Fil di depan Kelas



Sumber: Dok.Pribadi Peneliti di MI Maslakul Falah⁶⁶

Guru membimbing siswa dalam membaca Surat Al-Fiil dan mengoreksi kedalam kaidah tajwid siswa melafalkan **أَمْ تَرَىٰ كَيْفَ فَعَلْنَا بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ۗ**, terkadang siswa masih keliru membaca **رُبُّكَ** dengan robuka sebetulnya membacanya harus menggunakan tasyjid (tebal) yaitu dengan membaca Robbuka. d) Selanjutnya guru meminta siswa untuk menulis surat Al-Fiil dibuku tulis.

3) Metode Penugasan

Metode Penugasan ini umumnya tahap terakhir dalam pembelajaran di MI Maslakul Falah yaitu memberikan tugas rumah berupa menulis dibuku tulis dan menghafal. Guru Qur'an Hadits memberikan penugasan pada siswa berupa tugas menulis ayat alquran surat tertentu beserta terjemahan dan menghafalkannya. Dalam pertemuan berikutnya guru meminta tugas tersebut untuk dinilai dan memberikan kesempatan siswa untuk maju ke depan kelas menghafalkan ayat alquran yang telah ditugaskan. Setiap pertemuan dan setiap setelah pelajaran kelas III diberi tugas berupa menghafal dan menulis, kemudian guru mengingatkan kepada wali kelas di grub

⁶⁶ Dokumentasi file MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 17 Mei 2022

WhatsApp supaya orang tua membimbing dalam proses mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁶⁷

c. Menggunakan teknik yang sesuai

Teknik pembelajaran yang sesuai ini, cara dalam mengimplementasikan pada metode pembelajaran yaitu pembelajaran Al-Qur'an hadits. Peneliti mengamati dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada bab surat Al-Fiil yaitu : Baca-Ulang-Ucap, Baca-Tulis, dan Lihat-Ucap. Saat guru menerapkan teknik pembelajaran tepat, guru harus melihat perbedaan karakter siswa. Sebab keterkaitan siswa dalam menangkap pelajaran setiap siswa berbeda, ada yang langsung faham ada juga yang mengalami kesulitan. Hal ini guru memanfaatkan papan tulis sebagai alat ketertarikan siswa.⁶⁸

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru Al-Qur'an Hadist Malikhatin yaitu "Pemilihan teknik pembelajaran itu harus dilandasi dengan karakter siswa....." teknik yang dipilih untuk pembelajaran siswa memanfaatkan papan tulis sebagai media. Teknik ini efektif untuk yang bergurau guru mengetuk penghapus ke papan tulis untuk menarik para siswa, kemudian siswa mengalihkan pandangan ke papan tulis. Hal ini untuk meningkatkan baca tulis Al-Qur'an atau daya ketertarikan siswa mencontoh bacaan dan menulis anak kelas III.⁶⁹

Berdasarkan wawancara tersebut peneliti menerapkan Cara teknik pembelajaran yang sama dengan Malikhatin untuk meningkatkan kualitas baca tulis yaitu :⁷⁰

1) Memberi

Memberi yang dimaksud ini adalah pengajaran dalam bentuk pemberian atau dengan *metode ceramah*. Bentuk memberi ini peneliti memberikan materi dengan menerangkan kandungan surat Al-Fiil dan bunyi bacaan surat Al-Fiil dalam proses belajar mengajar. Membaca dengan sekedar membaca ayat-ayat surat Al-Fiil yang ada dalam bacaan untuk diikuti kepada peserta didik.

⁶⁷ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, transkrip, 21 April 2022

⁶⁸ Data hasil dokumentasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 17 Mei 2022

⁶⁹ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, transkrip, 21 April 2022

⁷⁰ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, transkrip, 21 April 2022

2) Membiasakan

Teknik membiasakan ini saat siswa dibiasakan membaca berulang-ulang saat pelajaran berlangsung agar siswa terlatih dalam mengingat bacaan surat Al-Fiil. Hal ini bisa dikatakan Baca-Ulang-Ucap atau bisa menggunakan dengan metode Iqro'. Ketika siswa membaca, mengulangi setiap ayat perayat bacaan surat Al-Fiil kemudian siswa akan mengucapkan atau menyuarakan bunyi Surat Al-Fiil.

Setelah membiasakan Baca-Ulang-Ucap siswa juga dibiasakan dengan Baca-Tulis, peneliti membutuhkan bahwa keseluruhan siswa kelas III mengikuti kegiatan membaca. Sedangkan membiasakan menulis tergantung suasana hati siswa, siswa yang malas akan mengalami kesulitan menulis. Ketertarikan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an di kelas III cenderung kurang, rata-rata anak kelas III menyukai membaca ketimbang menulis. Sebab sebagian siswa kelas III merasa malas, bahwa menulis dianggap kegiatan yang membosankan. Hal tersebut diketahui peneliti ketika melakukan wawancara dengan siswa yang bernama Nazula, mengatakan :⁷¹

“Menulis itu hal yang membosankan dan lama menulis adalah kegiatan membosankan sebab saat berinteraksi dengan seseorang akan lama dan tanpa berinteraksi menyebabkan bosan dan sangat lama”.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui Cara untuk membiasakan siswa menulis, peneliti harus keliling kelas dan memerhatikan siswa yang tidak mau melakukan kegiatan menulis supaya siswa mau mengikuti kegiatan menulis.

⁷¹ Dokumentasi file MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 17 Mei 2022

Gambar 4. 5
Kegiatan Menulis



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI Maslakul Falah⁷²

Siswa yang sudah membaca dan minimal sudah melakukan kegiatan menulis, selebihnya kembali pada peserta didik itu sendiri sekiranya jika berada di lingkungan sekolah siswa harus mengikuti perintah dan aturan dari guru yang mengandung dampak positif bagi siswa itu sendiri. Pelajaran yang baik mengubah anak yang awalnya belum melakukan kegiatan membaca menjadi bersemangat membaca dan anak yang belum mau mengikuti kegiatan menulis menjadi giat menulis.

3) Menghafal

Teknik ini dilakukan dengan cara menghafal oleh para siswa, teknik ini memiliki keterkaitan dengan teknik

⁷² Dokumentasi file MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 20 mei 2022

membiasakan (Baca-Ulang-Ucap). Ketika siswa hendak menghafal tentunya siswa membiasakan membaca berulang-ulang, dan teknik menghafal ini menggunakan Lihat-Ucap. Hal ini sudah dibuktikan oleh peneliti saat pembelajaran langsung siswa dibiasakan membaca berulang-ulang diingat setelah dibiasakan membaca berulang-ulang, siswa melihat bacaan surat alfil dapat mengucapkan dengan sendirinya, sebab daya serap lebih tinggi sehingga siswa mudah menghafal.

Gambar 4. 6
Kegiatan Menghafal



Sumber: Dok. Pribadi Peneliti di MI Maslakul Falah⁷³

⁷³ Dokumentasi file MI Maslakul Falah Jekulo Kudus, diperoleh pada tanggal 20 Mei 2022

Saat menghafal siswa dipanggil untuk maju kedepan untuk menyuarakan bunyi surat Al-Fiil dan bacaan kurang belum lancar akan dibimbing sampai bacaan tepat dan lancar.⁷⁴

2. Data Penelitian terkait Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

- a. Faktor Pendukung dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Guru adalah faktor utama untuk mendukung dalam kegiatan belajar di sekolah. Keberhasilan strategi guru tidak lepas dengan adanya faktor-faktor yang mendukung dalam pencapaian kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Faktor pendukung yang ada di MI Maslakul Falah yaitu :⁷⁵

- 1) Faktor Orang Tua

Faktor orang tua yang ada di lingkungan keluarga, keluarga yang memperhatikan siswanya akan lebih menonjol dalam kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Faktor dari keluarga di sini memiliki pengaruh dalam kemampuan anak kelas III, oleh karena itu tindakan sekolah untuk bekerja sama dengan orang tua peserta didik hal ini akan menimbulkan dampak positif dalam perkembangan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada kelas III. Di MI Maslakul falah sudah menghimbaukan kepada wali murid di Grub WhatsApp, untuk memantau anak didik dalam mengerjakan tugas setiap pertemuan yang ada di sekolah.

- 2) Faktor sekolah dan fasilitas yang memadai

MI Maslakul falah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an memanfaatkan fasilitas Papan tulis dan buku pegangan siswa (LKS). Hal ini sangat berpengaruh dalam mengikuti proses belajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sekolah juga memfasilitasi LCD di ruang aula

⁷⁴ Dokumentasi file di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 20 Mei 2022

⁷⁵ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 April 2022

dapat digunakan untuk media saat mendengarkan atau melihat bacaan surat-surat Al-Qur'an, fasilitas ini efektif untuk proses pembelajaran kondusif.

3) Tempat belajar mengaji

Faktor ini seluruh siswa kelas III sudah mengikuti lembaga mengaji maupun TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dan salah satu kelas III bahkan ada yang sudah masuk ke pesantren. Siswa kelas III keseluruhan mengikuti lembaga non formal untuk meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an dan bahkan salah satu kelas III ada yang masuk pesantren dekat Madrasah Ibtidaiyah Maslakul Falah.

Hal tersebut peneliti menanyai salah satu siswa yang masuk pesantren yang bernama Muhammad Zaki yakni "menghafal surat pendek hal yang sangat mudah apalagi surat al-fil...."⁷⁶ Rata-rata kelas III sudah bisa baca dan tulis Al-Qur'an sebab mengikuti tambahan belajar untuk meningkatkan kualitas baca tuli Al-Qur'an yakni di tempat mengaji atau di TPQ.⁷⁷

b. Faktor Penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidaklah sesuai dengan yang diharapkan atau tidaklah selalu berjalan dengan lancar. Kadang-kadang akan mengalami hambatan maupun kesulitan dalam proses kegiatan belajar. Hambatan bisa datang dari Respon orang tua, Guru pengajar, siswa dan metode yang kurang tepat. hambatan sendiri merupakan kendala atau suatu gangguan dalam melaksanakan kegiatan. Hal ini diungkapkan oleh ibu Malkhatin, beliau mengatakan di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus memiliki faktor penghambat sebagai berikut :⁷⁸

1) Kurangnya Perhatian

Siswa yang kurang perhatian akan berdampak dalam proses belajarnya. Pendidikan bagi anak orang tua juga berperan sebagai pembimbing dan penanggung jawab. Tanggung jawab orang tua tidak semata-mata cukup dengan menyekolahkan anaknya saja tetapi juga harus

⁷⁶ Azzam Muzzaki, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 5, Transkrip, 28 Mei 2022

⁷⁷ Malikhatin, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 3, Transkrip, 21 April 2022

⁷⁸ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 april Mei 2022

memberikan pengawasan dan pendidikan di rumah. Orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anaknya, serta tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dapat menyebabkan anaknya tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Sehingga mendapatkan perhatian dan pengawasan orang tua anak akan merasa bersemangat dalam belajar dan terkontrol selama proses pertumbuhannya.

Apalagi kurang perhatian orang tua mereka dalam perkembangan baca tulis Al-Qur'an yang ada di rumah. MI Maslaku Falah ini dekat pabrik djarum hal ini hampir wali murid berkerja di pabrik, maka kurangnya respon orang tua dalam membimbing peserta didik untuk memantau tugas sekolah.⁷⁹ Orang tua hanya memasrahkan tempat mengaji dan sekolah dalam perkembangan kualitas baca tulis Al-Qur'an. Sehingga siswa yang kurang sosok orang tua akan mengalami rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an.

2) Malas belajar

Faktor malas belajar ini, peserta didik masih dibawa adanya pandemi tahun lalu (virus corona). Tahun lalu saat pandemi peserta didik kegiatan di rumah hanya main dan kurangnya kegiatan sekolah. Hal ini menjadikan kurangnya minat dalam kualitas baca tulis Al-Qur'an, sebab terbatasnya kegiatan membaca bacaan Al-Qur'an dan menulis. Terkadang orang tua yang mengerjakan tugas siswa yang diberikan oleh guru. Saat pembelajaran berlangsung siswa mengeluh dengan menulis sebab hal yang membosankan, apalagi anak kelas III yang laki-laki sulit untuk dinasihati dan usil. Sehingga kurangnya dalam kualitas baca tulis Al-Qur'an. Peneliti menanyakan kepada Nazula sebagai berikut :⁸⁰ “nazula mau membaca tapi tidak mau menulis sebab ada teman yang jahil....”. hal ini juga menjadikan faktor penghambat dalam kualitas baca tulis Al-Qur'an disebabkan ada teman yang usil, sehingga kegiatan menulis akan merasa terganggu.

⁷⁹ Mafaza Noor, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 2, Transkrip, Pada Tanggal 06 April 2022

⁸⁰ Nazula, Wawancara Oleh Peneliti, Wawancara 5, Pada Tanggal 20 Mei 2022

3) Kebebasan penggunaan gadget

Siswa ketika di rumah sering menggunakan gadget (*Handphone*), enggan untuk belajar siswa akan menggunakan gadget untuk bermain *game*. Orang tua yang sibuk bekerja memberikan kebebasan dalam menggunakan HP tanda mengawasinya, sehingga anak merasa senang dalam bermain *game* di HP. Hal ini yang membiasakan orang tua dalam memberikan kebebasan menggunakan HP tanpa memberikan batasan atau aturan. Sehingga menyebabkan anak senang bermain *game* di HP dan kurangnya belajar dalam kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan oleh peneliti kepada informan baik kepala madrasah, wali kelas, guru Qur'an Hadits dan 3 siswa kelas III. Dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus selama menerapkan strategi yang sesuai peserta didik merasa lebih giat dalam melaksanakan membaca dan menulis Al-Qur'an, lebih berpartisipasi mempunyai tekad untuk lebih melakukan kegiatan mengaji

⁸¹

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti mengadakan observasi tentang strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat diperoleh untuk dianalisis.

1. Analisis data strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari peneliti melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif sesuai metode peneliti yang digunakan. Oleh karena itu, dapat diketahui strategi

⁸¹ Data hasil Observasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 30 Mei 2022

guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an kelas III pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu :⁸²

a. Menggunakan Pembelajaran Aktif Reading Aloud

Strategi guru yang digunakan pada pelajaran Al-Qur'an Hadits, menurut Ar-Rasikh Pembelajaran Al-Qur'an hadits adalah bagian dari upaya untuk mempersiapkan sejak dini agar peserta didik mampu memahami melaksanakan dan mengamalkan isi kandungan Alquran melalui proses kegiatan pendidikan.⁸³ Hal ini senada dengan ungkapan Malikhatin selaku Guru Qur'an Hadits bahwa strategi efektif bagi anak yang usia dini ketimbang usia dewasa sebab usia dini lebih dibentuk ketimbang usia dewasa, usia dewasa lebih cenderung mengalami kesulitan dalam pembentukan dalam kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an.⁸⁴

Pada kegiatan pembelajaran di MI Maslakul Falah berjalan dengan lancar, karena dalam pelaksanaan pembelajaran aktif berjalan dengan sesuai. Setelah melakukan wawancara dan mencari informan dari guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu ibu Malikhatin tentang Strategi Guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada siswa kelas III di MI Maslahul Falah Jekulo guru memberikan materi yaitu Surat Al-Fil dengan itu guru menerapkan pembelajaran aktif Reading Aloud yang dimana guru membaca dengan keras agar membiasakan siswa membaca dengan keras dan sungguh-sungguh kemudian akan menumbuhkan minat menulis. Hal ini bisa dilakukan dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an yaitu Guru dapat menyuruh siswa maju satu persatu dengan membaca keras di depan pada bacaan surat Al-fiil sehingga dapat mengetahui kemampuan siswa. Jika siswa yang mengalami kesulitan maka guru akan memberikan dorongan atau motivasi. Oleh karena itu pembelajaran aktif disini tidak hanya guru saja yang dituntut aktif melainkan siswa juga dituntut aktif, agar siswa faham betul materi yang diberikan. Hal ini peneliti

⁸² Data hasil Observasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 30 Mei 2022

⁸³ Ar-Rasikh, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah: Studi Multisitus Pada Min Model Sesela Dan Madrasah Ibtidaiyah At Tahzib," *Jurnal Penelitian Keislaman* 15, no. 1 (2019): 15–16.

⁸⁴ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 April Mei 2022

mengamati tentang kemampuan membaca dan menulis siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surat Al-fil menggunakan pembelajaran aktif Reading Aloud beraturan atau membaca keras dengan kaidah ilmu tajwid.

Dalam proses pembelajaran yang diterapkan di MI Maslakul Falah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswanya membaca dan menulis Al-Qur'an.⁸⁵ Ibu Malikhati, S.Pd selaku guru Al-Qur'an Hadits memiliki proses atau langkah-langkah pembelajaran aktif Reading Aloud diantaranya : Pertama, Guru memilih materi yang akan diajarkan murid, disini guru memilih surat Al-Fil. Kedua, Guru menuliskan dipapan tulis materi surat Al-Fil. Ketiga, Siswa diajak untuk mengikuti bacaan yang sesuai irama dan tajwid pada bacaan surat al-fil yang dicontohkan guru. Keempat, kemudian siswa membaca berulang-ulang dengan nada lantang dan keras. Kelima, Akhiri proses dengan menulis surat Al-Fiil dan dinilai menurut tulisan yang bagus.⁸⁶

Ungkapan tersebut senada dengan ungkapan Hisyam Zaini yang mengungkapkan bahwa, ada beberapa langkah dalam melaksanakan pembelajaran aktif yaitu :⁸⁷ Pertama, Guru memilih materi teks bacaan yang cukup menarik untuk dibaca keras. Kedua, Guru menampilkan gambar dan tulisan di papan tulis yang menarik sesuai dengan tema pembelajaran. Ketiga, Guru membaca keras materi yang menjadi pokok bahasan kepada siswa. Keempat, Guru meminta siswa mengikuti bacaan guru sesuai irama dan intonasi kalimat yang dicontohkan guru. Kelima, Guru-membacakan kalimat dari teks yang tertulis di papan tulis sesuai dengan irama dan intonasi kalimat. Keenam kemudian siswa mengikuti bacaan guru dan menirukan intonasi guru. Dan Akhiri proses dengan bertanya kepada siswa apa yang ada dalam bacaan.

b. Menggunakan Metode yang tepat

Saat pembelajaran berlangsung guru akan memilih metode yang tepat untuk menyukseskan jalannya pembelajaran. MI Maslakul Falah Jekulo Kudus

⁸⁵ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 April 2022

⁸⁶ Data hasil Observasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 30 Mei 2022

⁸⁷ Hisyam Zaini, Strategi pembelajaran Aktif, (Yogyakarta: CTSD, 2013) 42

menggunakan metode ceramah, Latihan dan Penugasan. MI Maslakul Falah menggunakan strategi langsung yang dimana strategi yang berpusat pada guru yang meliputi metode ceramah, latihan dan penugasan. Dengan demikian strategi pembelajaran langsung merupakan pembelajaran berdasarkan interaksi antara guru dengan siswa melalui strategi pembelajaran langsung dengan menyampaikan materi secara runtut.⁸⁸ Hal ini senada yang diungkapkan oleh Abdul majid yakni “Strategi pembelajaran langsung ialah strategi yang memiliki tingkat keterpusatan guru yang paling tinggi, dan paling sering digunakan. Strategi ini meliputi metode ceramah, latihan dan penugasan.”⁸⁹

Dalam pengamatan peneliti, peneliti menggunakan tolak ukur dari teori M. Syahrani Jailani tentang indikator-indikator strategi pembelajaran diantaranya⁹⁰ (1) Guru harus memilih metode pembelajaran di kelas. (2) Kemampuan memilih teknik yang benar (3) Mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan sekolah. Dari indikator tersebut peneliti mengamati proses kegiatan membaca dan menulis siswa saat pembelajaran berlangsung, siswa yang bernama Balqis, Alya dan rizal. Mereka menganggap metode dan teknik yang diberikan oleh guru Qur’an hadits sesuai dengan pemahaman mereka dan membuat tertarik lebih giat dalam membaca dan menulis Al-Qur’an.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa strategi guru yang dimiliki oleh MI Maslakul falah ada 3 metode yaitu :⁹¹ Pertama, Metode ceramah, metode ini yang sering digunakan di MI Maslakul Falah. Peneliti mengamati bahwa metode ceramah digunakan untuk menyampaikan materi kepada siswa setelah itu siswa diajak membaca bersama-sama atau melafalkan bunyi surat Al-Fil, kemudian guru menyampaikan isi kandungan surat al-fil yaitu menceritakan peristiwa perang gajah yang dipimpin

⁸⁸ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 April 2022

⁸⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) 11-12

⁹⁰ M. Syahrani Jailani, “*Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik Ikhtiar Optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*” (2016), 45

⁹¹ Data hasil Observasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 30 Mei 2022

oleh raja abraham. Kedua, Metode Latihan, metode latihan yang dilakukan di MI Maslakul Falah ini memberi latihan berupa membaca (Iqro') dan membaca (imlak) Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yaitu dengan cara⁹² : a) Mengajak siswa membacakan surat Al-Fiil secara bersama-sama, b) Guru membimbing siswa dalam membaca Surat Al-Fiil dan mengoreksi kedalam kaidah tajwid contoh $\text{اَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ} \text{ بِاَصْحَابِ الْفَيْلِ}$ terkadang siswa masih keliru membaca رَبُّكَ dengan robuka sebetulnya membacanya harus menggunakan tasyjid (tebal) yaitu dengan membaca Robbuka. Jika siswa keliru dibenarkan oleh guru agar tidak ditiru siswa lain c) Selanjutnya guru meminta siswa untuk menulis surat Al-Fiil dibuku tulis.

Ketiga, Metode penugasan Metode Penugasan ini umumnya tahap terakhir dalam pembelajaran di MI Maslakul Falah yaitu memberikan tugas rumah berupa menulis dibuku tulis dan menghafal. Guru Qur'an Hadits memberikan penugasan dan memberitahukan di grup WhatsApp berupa tugas siswa menulis ayat alquran surat Al-Fil dan menghafalkannya. Dalam pertemuan berikutnya guru meminta tugas tersebut untuk dinilai dan memberikan kesempatan siswa untuk maju ke depan kelas menghafalkan ayat alquran yang telah ditugaskan.⁹³

c. Menggunakan teknik yang sesuai

Fauzan Djalal bahwa teknik pembelajaran adalah cara guru dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik. Misalkan penggunaan metode ceram pada kelas.⁹⁴ Hal ini juga senada diungkapkan oleh ibu malikhatin yakni Teknik pembelajaran yang dilakukan di MI Maslakul Falah adalah penerapan dalam metode pembelajaran. Hasil observasi peneliti dalam teknik pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi surat Al-Fil yakni :⁹⁵ Baca-Ulang-Ucap,

⁹² Data hasil Observasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 30 Mei 2022

⁹³ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 April 2022

⁹⁴ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 April 2022

⁹⁵ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 21 April 2022

Baca-Tulis, dan Lihat-Ucap. Hal ini guru memanfaatkan papan tulis sebagai alat ketertarikan siswa. Peneliti juga mengamati oleh ibu Malikhatin bahwa teknik pembelajaran ada 3 yaitu Pertama, memberi yang dimaksud disini adalah penetapan dari metode ceramah, bentuk ini peneliti memberikan materi dengan menerangkan peristiwa yang ada disurat Al-Fil dan bunyi bacaan surat Al-Fil. Kedua, (Membiasakan) Teknik membiasakan ini ketika siswa membaca bacaan terus berulang-ulang saat pembelajaran berlangsung agar siswa terlatih dalam mengingat bacaan surat al-Fil. Hal ini bisa dikatakan dengan Baca-Ulang-Ucap dengan menggunakan metode Iqro' oleh karena itu, siswa akan menyuarakan bunyi bacaan surat Al-Fil dengan sendirinya sebab siswa yang membiasakan berulang-ulang akan terlatih daya ingat bacaan surat Al-Fil. Peneliti membutuhkan bahwa keseluruhan siswa kelas III mengikuti kegiatan membaca. Sedangkan membiasakan menulis tergantung suasana hati siswa, siswa yang malas akan mengalami kesulitan menulis.⁹⁶ Cara untuk membiasakan siswa menulis, peneliti harus keliling kelas dan memerhatikan siswa yang tidak mau melakukan kegiatan menulis dan siswanya mau mengikuti kegiatan menulis. Ibu malikhatin juga mengatakan bahwa rata-rata kelas III banyak yang mau membaca sedangkan yang menulis itu sedikit.⁹⁷ Menanggapi kesulitan yang dialami siswa ibu malikhatin dan problematika siswa ketika diajak menulis sulit, hal ini malikhatin memberikan strategi yang tepat agar siswanya mau menulis dan membaca Al-Qur'an dengan cara mengelilingi siswa dengan mengamati tulisannya. Latihan membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini akan mudah dibentuk daripada mengajarkan dewasa. Sebab diajarkan lebih dini umur 9-10 tahun lebih mudah dibimbing ketimbang mengajarkan yang sudah dewasa akan cenderung mengalami tambah kesulitan. Dede Ahmad mengungkapkan, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an harus dibentuk dari sejak kecil. Jika

⁹⁶ Data hasil Observasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 30 Mei 2022

⁹⁷ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 30 Mei 2022

latihan sejak remaja akan cenderung lebih sulit.⁹⁸ Berdasarkan peneliti siswa yang sulit menulis dapat tertarik dalam menulis dengan cara peneliti berkeliling mengamati satu per satu siswa, melalui ini siswa dapat menulis.

Ketiga, (teknik menghafal) Teknik ini dilakukan dengan cara menghafal oleh para siswa, teknik ini memiliki keterkaitan dengan teknik membiasakan (Baca-Ulang-Ucap). Ketika siswa hendak menghafal tentunya siswa membiasakan membaca berulang-ulang. Peneliti mengamati saat pembelajaran langsung siswa sudah dibiasakan membaca berulang-ulang agar daya serap lebih mudah diingat. Oleh karena itu siswa akan mudah menghafal dengan cepat. Saat menghafal siswa dipanggil maju kedepan untuk menyuarakan bunyi surat al-fil dan peneliti membimbing siswa yang belum lancar akan dibimbing sampai bacaan tepat dan benar.

2. Analisis data Faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas III di MI Maslakul Falah Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

Setiap proses pembelajaran berlangsung pasti ada masalah atau kendala-kendala termasuk membaca dan menulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Maslakul Falah, peneliti menemukan faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut :

- a. Faktor pendukung

Menurut Maryam Keliobas faktor pendukung saat proses pembelajaran langsung yakni adanya ketersediaan tenaga pendidik, kemampuan kuat dari peserta didik, sarana yang memadai dan lingkungan sekolah. Hal ini senada yang ada di MI Maslakul Falah, yang sama menggunakan fasilitas memadai.⁹⁹ Adapun faktor pendukung siswa kelas III dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Maslakul Falah jekulo

⁹⁸ Dede ahmad, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dalam mengatasi kesulitan membaca al-qur'an pada siswa kelas V di sekolah dasar Negri Sukamantri 03 Desa Sukamantri Kecamatan tamansari Kabupaten Bogor Tahun ajaran 2019/2020". Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam, 2, no.2, (2020):18.

⁹⁹ maryam Keliobas, "Dalam, Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Pada, Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Ambon, Peserta Didik Kelas V," *Kuttab : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, Vol. 1, No. 2 (2019): 21.

kudus. Pertama, faktor keluarga. Kedua, Faktor sekolah dan fasilitas yang memadai. Ketiga, tempat belajar mengaji. Keempat Siswa dan guru.¹⁰⁰ Hasil wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti kepada ibu Malikhatin ada 3 faktor pendukung yaitu¹⁰¹ faktor di keluarga, peran keluarga berperan penting untuk merespon perkembangan anak di lingkungan rumah, orang tua juga harus memberikan kepedulian serta semangat kepada anaknya sebab jika anak semangat pasti bisa melakukan membaca dan menulis Al-Qur'an. faktor di sekolah dan fasilitas memadai, MI Maslakul falah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an memanfaatkan fasilitas Papan tulis dan buku pegangan siswa (LKS). Buku LKS sangat berpengaruh dalam mengikuti proses belajar pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Tempat mengaji siswa, siswa kelas III di MI Maslakul falah keseluruhan sudah mengikuti lembaga non formal yaitu TPQ (taman Pendidikan Al-Qur'an) bahkan azzam siswa kelas III sudah ada yang masuk pesantren.¹⁰² Dalam hal ini peneliti juga menambahkan faktor pendukung di MI Maslakul Falah adalah faktor Siswa, siswa kelas III sangat bersemangat dan gigih dalam membaca surat al-fil. Sebagaimana ibu Noor Mafaza mengatakan bahwa anak kelas III rata-rata anak yang bersemangat dan bertekad tinggi. Seorang guru harus memiliki ketelatenan dalam mendidik siswanya apalagi kelas III anak berumur 9 tahun-10 tahun, oleh karena itu guru harus memiliki tingkat kesabaran dalam mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.¹⁰³

b. Faktor Penghambat

Orang tua tidak hanya menjadikan faktor pendukung melainkan mampu menjadi faktor penghambat. Sesuai hasil wawancara ibu malikhatin yaitu¹⁰⁴ Hambatan bisa datang dari Respon orang tua, Guru pengajar, siswa dan metode yang kurang tepat. hambatan sendiri merupakan kendala atau suatu

¹⁰⁰ Data hasil Observasi di MI Maslahul Falah Jekulo Kudus, pada tanggal 30 Mei 2022

¹⁰¹ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 30 Mei 2022

¹⁰² Azzam Muzzaki, wawancara oleh peneliti, wawancara 5, Transkrip, 30 Mei 2022

¹⁰³ Surikin, wawancara oleh peneliti, wawancara 1, transkrip, 30 mei 2022

¹⁰⁴ Malikhatin, wawancara oleh peneliti, wawancara 3, Transkrip, pada tanggal 30 Mei 2022

gangguan dalam melaksanakan kegiatan. Hasil pengamatan peneliti bahwa faktor penghambat di MI Maslakul Falah ada yaitu : Pertama, kurangnya perhatian. Yang dimana anak suka diperhatikan oleh orang tua, apalagi orang tua sibuk dengan pekerjaannya sehingga peserta didik kurang perhatian dalam perkembangan baca dan tulis Al-Qur'an. Kedua, Malas. Hal ini dikarenakan siswa masih sulit untuk dinasehati, sehingga kurangnya minat menulis. Ketiga, Handpone atau sosial media. Kelas III banyak yang kecanduan dengan game di Handpone hal ini sangat berpengaruh dalam kegiatan minat baca dan tulis Al-Qur'an. Hal ini senada dengan Anisa buton bahwa faktor penghambat yang paling utama adalah rasa malas, yang dimana bisa menghambat kinerja dalam kegiatan belajar mengajar dan akan mengakibatkan menunda kegiatan belajar.¹⁰⁵

Berdasarkan analisis peneliti tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, bahwa hasil peneliti dan analisis yang diperoleh dalam temuan observasi yaitu strategi guru dalam meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an di MI Maslakul falah ada 3 yakni menggunakan pembelajaran Aktif Reading Aloud, menggunakan metode meliputi ceramah, latihan dan penugasan, dan menggunakan teknik memberi, membiasakan dan menghafal. MI Maslakul Falah juga memiliki faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yakni Pertama Faktor Keluarga. Kedua faktor di sekolah dan fasilitas memadai yang dimana MI Maslakul falah mempunyai aula yang dilengkapi LCD dapat diputar saat pembelajaran langsung dan Ketiga di dukung tempat mengaji siswa. sedangkan faktor penghambat yaitu Pertama Kurangnya Perhatian. Kedua Malas, yang dimana siswa masih suka bergurau dengan temannya. Ketiga, Penggunaan Handphone terlalu bebas tanpa aturan.

¹⁰⁵ Anisa Buton, “Upaya Guru Mengatasi Kesulitan Murid Dalam Membaca Al-Qur'an Di Tpq Al-Ikhwah Kebun Cengkeh Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon,” *Kuttab : Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 3, no. 2 (2022): 122–23.3.